

Peningkatan Keterampilan Kader dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berbahan Dasar Lokal

Majestika Septikasari^{1*}, Engkartini²

¹majestika86@gmail.com

^{1,2}STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap

Received: 04 07 2019. Revised: 18 08 2019. Accepted: 28 08 2019

Abstract: Selarang Village is a village in the area of Kesugihan II Health Center in Cilacap Regency where in 2016 there were 14 children under five who suffered from malnutrition. One of the factors that influence children's nutritional status is nutritional intake including complementary feeding (CF). The local-based model of CF can be applied as an alternative in solving child nutrition problems. Monitoring in several posyandu in Selarang Village shows that at the time of giving additional food the usual menu is only in the form of green bean porridge. This is because health cadres in Selarang village have never received information or training on how to make cheap local-based CF that able to fullfil the children's nutritional needs. In an effort to deal with this, training activities were carried out to improve cadre skills in the making of locally based CF. The results of this activity include the knowledge and skills of cadres in making local-based CF is increase

Keywords: cadere, Complimentary food, local

Abstrak: Desa Selarang merupakan desa di wilayah Puskesmas Kesugihan II Kabupaten Cilacap dimana pada tahun 2016 terdapat 14 balita yang menderita gizi kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah asupan nutrisi termasuk pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Model pemberian MP-ASI berbahan dasar lokal dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah gizi anak. Pemantauan di beberapa posyandu di Desa Selarang menunjukkan pada saat pemberian makanan tambahan menu yang biasa diberikan hanya berupa bubur kacang hijau. Hal tersebut dikarenakan kader kesehatan di desa Selarang belum pernah mendapat informasi maupun pelatihan tentang bagaimana membuat MP-ASI berbahan dasar lokal yang murah namun mampu memenuhi kebutuhan gizi anak. Dalam upaya menangani hal tersebut maka dilakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam pembuatan MP-ASI berbahan dasar lokal. Hasil dari kegiatan ini antar lain pengetahuan dan keterampilan kader dalam membuat MP-ASI berbahan dasar lokal meningkat

Kata kunci: kader, MP-ASI, lokal

ANALISIS SITUASI

Desa Selarang merupakan desa di wilayah Puskesmas Kesugihan II Kabupaten Cilacap. Pada tahun 2016 di wilayah kerja Puskesmas Kesugihan II terdapat 14 anak bawah

lima tahun (balita) yang menderita gizi kurang. Keadaan gizi kurang pada balita dapat berdampak pada terganggunya tumbuh kembang anak, menurunkan kecerdasan, serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada anak. Gizi kurang yang tidak ditangani dengan baik dapat berlanjut pada kondisi gizi buruk, dimana menurut WHO 54% kematian anak dibawah lima tahun disebabkan oleh gizi buruk. Selain itu permasalahan gizi pada masa anak-anak juga dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular saat usia dewasa. (Septikasari 2016)

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah asupan nutrisi termasuk pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). MP-ASI diberikan pada anak setelah usia 6 bulan sampai dengan 2 tahun bersamaan dengan tetap diberikannya ASI. MP-ASI yang adekuat adalah MP-ASI yang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Cilacap, anak yang tidak mendapatkan MP-ASI yang adekuat berisiko 4 kali lebih tinggi mengalami gizi kurang dibandingkan dengan anak yang mendapatkan MP-ASI yang adekuat (Septikasari, Akhyar, and Wiboworini 2016). Pada keluarga dengan sosial ekonomi tinggi pemberian MP-ASI yang adekuat cenderung lebih mudah dapat tercukupi. Namun pada keluarga dengan sosial ekonomi rendah permasalahan dapat timbul karena keterbatasan pangan di rumah tangga yang berlanjut kepada rendahnya jumlah dan mutu MP-ASI yang diberikan kepada bayi dan anak. Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 14 anak dengan gizi kurang di wilayah Puskesmas Kesugihan II terdapat 10 anak yang tidak mendapatkan MP-ASI yang adekuat. Dari 10 anak yang tidak mendapatkan MP-ASI yang adekuat berasal dari keluarga dengan sosial ekonomi rendah sebanyak 6 anak.

Model pemberian MP-ASI berbahan dasar lokal dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah gizi anak. Pemberian MP-ASI lokal memiliki beberapa dampak positif, antara lain ibu lebih memahami dan lebih terampil dalam membuat MP-ASI dari bahan pangan lokal sesuai dengan kebiasaan dan sosial budaya setempat, sehingga ibu dapat melanjutkan pemberian MP-ASI lokal secara mandiri. Selain itu MP-ASI lokal juga dapat meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat kelembagaan seperti PKK dan Posyandu, memiliki potensi meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan hasil pertanian dan sebagai sarana dalam pendidikan atau penyuluhan gizi. Pemantauan di beberapa posyandu di Desa Selarang menunjukkan pada saat pemberian makanan tambahan menu yang biasa diberikan hanya berupa bubur kacang hijau. Hal tersebut dikarenakan kader kesehatan di desa Selarang belum pernah mendapat informasi

maupun pelatihan tentang bagaimana membuat MP-ASI berbahan dasar lokal yang murah namun mampu memenuhi kebutuhan gizi anak (Depkes RI, 2006)

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan mitra antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan mitra tentang MP-ASI lokal
2. Kurangnya keterampilan mitra dalam membuat MP-ASI lokal

Untuk mengatasi permasalahan mitra maka beberapa solusi dilakukan antara lain

Tabel 1. Masalah dan Solusi

No	Masalah	Solusi
1	Kurangnya pengetahuan mitra tentang MP-ASI lokal	Melakukan alih bina informasi kepada mitra tentang MP-ASI lokal
2	Kurangnya keterampilan mitra dalam membuat MP-ASI lokal	Melakukan pelatihan pembuatan MP-ASI lokal

Target luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah

Tabel 2. Luaran

No	Luaran	Indikator
1	Buku saku MP-ASI lokal (HAKI)	Tercetak
2	Publikasi Artikel	Terbit
3	Publikasi di media populer	Terbit

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Uraian Kegiatan	Lokasi	Waktu	sarana	Jumlah peserta	Partisipasi mitra
1	Uji coba menu dan penyusunan buku	Kampus	Bulan ke-1-2			
2	Persiapan kegiatan dan koordinasi dengan mitra	Kampus	Bulan ke-3			
3	Alih bina informasi kepada mitra tentang MP-ASI lokal	Balai Desa	Bulan ke-4	<ul style="list-style-type: none"> • Liflet 	32 orang	Terlibat aktif dalam kegiatan dimulai dengan <ul style="list-style-type: none"> • Pretes • Penyampaian materi • Diskusi • Postes

4	Pelatihan pembuatan MP-ASI lokal	Balai Desa	Bulan ke-4	<ul style="list-style-type: none"> • Alat masak • Bahan-bahan 	32 orang	Terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Praktikum
6	Melakukan monitoring evaluasi	Posyandu	Bulan ke-5			
7	Publikasi kegiatan	Kampus	Bulan ke-6			
8	Menyusun laporan kegiatan	kampus	Bulan ke-6			

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Keterampilan Kader dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Lokal Sebagai Upaya Menurunkan Angka Gizi Kurang di Desa Selarang. dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Bulan Desember 2018 Uji coba menu MP-ASI berbahan dasar lokal dan penyusunan buku saku makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berbahan dasar lokal
2. Bulan Februari 2019 menyusun instrumen pengabdian meliputi materi pelatihan, daftar hadir dan kuesioner
3. Bulan Februari 2019 melakukan kordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan pengabdian dan pengurusan perijinan
4. Bulan Maret 2019 melakukan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelatihan kader dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 dimulai jam 08.00 sampai dengan jam 14.00. Jumlah Peserta sebanyak 32 orang. Kegiatan yang meliputi:

 - a. Pengisian kuesioner pre test tentang MP-ASI untuk mengukur pengetahuan sebelum pelatihan. Hasil nilai rata-rata pengetahuan kader adalah 64
 - b. Presentasi materi tentang MP-ASI lokal yang di sampaikan oleh Majestika Septikasari, S.ST., MPH
 - c. Demonstrasi tentang cara membuat MP-ASI lokal yang disampaikan oleh Engkartini, M.Kep
 - d. Kegiatan diskusi tanya jawab
 - e. Pengisian kuesioner *posttest* tentang MP-ASI lokal untuk mengukur pengetahuan setelah pelatihan. Hasil nilai rata-rata pengetahuan kader adalah 95

Setelah kegiatan pelatihan kader berkomitmen untuk membuat MP-ASI lokal sebagai makanan tambahan pada kegiatan posyandu serta menyebarluaskan informasi tentang MP-ASI lokal kepada ibu balita.

5. Bulan April 2019 melakukan proses monitoring percontohan pemberian MP-ASI lokal di posyandu melalui kunjungan ke beberapa posyandu yaitu Tanggal 11 April 2019 posyandu Widuri 2 dan 24 April 2019 Posyandu Widuri 6. Berdasarkan pemantauan kader telah cukup kompeten untuk membuat MP-ASI lokal dan kader dapat melakukan beberapa modifikasi menu sesuai dengan kebutuhan
6. Bulan Mei 2019 menyusun artikel publikasi dan pelaporan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Foto Bersama Peserta

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Keterampilan Kader dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Lokal Sebagai Upaya Menurunkan Angka Gizi Kurang di Desa Selarang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dengan hasil telah tersusun buku saku MP-ASI berbahan dasar lokal untuk kader yang dapat digunakan oleh kader sebagai bahan pegangan dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang MP-ASI lokal. Peserta yang datang sebanyak 32 orang sehingga setiap posyandu minimal terdapat 2 kader yang datang. Hal ini bertujuan agar setiap posyandu terdapat minimal dua kader yang telah terpapar kegiatan sehingga diharapkan dapat memberikan informasi kepada kader yang lain dalam posyandunya. Setelah dilakukan pelatihan, pengetahuan kader tentang MP-ASI lokal mengalami peningkatan dari rata-rata 64 menjadi 95 Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pelatihan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader. Hasil monitoring percontohan pemberian MP-ASI lokal di posyandu melalui kunjungan ke beberapa posyandu yaitu Tanggal 11 April 2019 posyandu Widuri 2 dan 24 April 2019 posyandu widuri 6 menunjukkan bahwa kader telah cukup kompeten untuk membuat MP-ASI lokal dan kader dapat melakukan beberapa modifikasi menu sesuai dengan kebutuhan

SIMPULAN

Pengetahuan kader tentang MP-ASI berbahan dasar lokal mengalami peningkatan . Kader telah cukup kompeten untuk membuat MP-ASI lokal dan kader dapat melakukan beberapa modifikasi menu sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya keterbatasan sumberdaya maka kegiatan pelatihan dan moniroting tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal sehingga pada kegiatan pengabdian selanjutnya perlu adanya peningkatan sumber daya yang ada

DAFTAR RUJUKAN

- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Lokal Tahun 2006*.
- Septikasari, Majestika. 2016. "Pengaruh Faktor Biologi Terhadap Gizi Kurang Anak Usia 6-11 Bulan Dikabupaten Cilacap." Pp. 61–66 In *Seminar Nasional 2016, "Prevent, Control And Treatment Of Diabetes As Major Health Problem Of Non-Communicable And Lifestyle Deseases,"*
- Septikasari, Majestika, Muhammad Akhyar, and Budiyanti Wiboworini. 2016. "Effect of Gestational Biological, Social, Economic Factors on Undernutrition in Infants 6-12 Months in Cilacap." *Indonesian Journal of Medicine* 1(3):183–93.